

Nilai-nilai (values) keluarga

- ▶ Nilai (values),
- ▶ Kepercayaan (Beliefs)
- ▶ Kebajikan (Virtue)

Berbeda pada setiap budaya, meskipun ada nilai yang bersifat umum berlaku di semua budaya.

Namun tetap ada kekhasan manusia pada budayanya.

Nilai

Keyakinan atau sikap mengenai bagaimana seharusnya sesuatu dilakukan.

Nilai

- ▶ Keyakinan yang melekat dengan affect.
- ▶ Mengacu pada tujuan yang hendak dicapai, sehingga memotivasi tindakan yang dilakukan.
- ▶ Memunculkan tindakan dan situasi yang spesifik.
- ▶ Sebagai standar atau kriteria.
- ▶ Diatur oleh tingkat kepentingan yang relatif berbeda pada tiap orang.
- ▶ Sikap / tingkah laku yang mewakili tidak hanya satu nilai namun beberapa nilai.

Nilai sebagai pembentuk perilaku dan karakter

- ▶ Mempengaruhi perasaan, perilaku dan membentuk dasar perkembangan diri seseorang termasuk pengambilan keputusan.
- ▶ Beradaptasi dengan lingkungan.
- ▶ Membentuk pandangan terhadap lingkungan.

Sifat nilai

- ▶ Ditularkan melalui belajar sosial
- ▶ Diturunkan dari generasi ke generasi
- ▶ Berdasarkan kelompok terdekat

Cara anak memperoleh nilai

Imitasi (modeling)

Habitulasi /
Pembiasaan

instruksional

Sumber nilai

Internal

External

internal

- ▶ Agama
- ▶ Budaya
- ▶ kebiasaan

external

- ▶ Teman
- ▶ Media informasi
- ▶ buku

Perkembangan kognisi sosial anak

- ▶ Memahami kondisi psikologis orang lain dapat membantu anak mempelajari nilai suatu perbuatan.
- ▶ Pemahaman terhadap goal dan intensi orang lain.
- ▶ Pemahaman terhadap persepsi dan atensi orang lain.

Perkembangan kognisi sosial anak

Teori “Seperti-Saya” (Meltzoff, AN, 2011)

Tahap 1. Kondisi awal (bayi dan anak melihat tindakan orang dewasa)

Tahap 2. Pengalaman Pertama (mencoba tindakan yang sama dengan orang lain; membuat koneksi dengan orang lain)

Tahap 3. Mengatribusi orang lain (mengidentifikasi orang lain yang sama “seperti-saya”)

Penanaman nilai



Merupakan

Proses pembentukan karakter sehingga membutuhkan waktu, kesabaran, dan konsistensi untuk mendapatkan hasilnya.